

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif*. Penelitian *kuantitatif* merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menuji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini menggunakan metode survey *analitik* dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang) ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Al Ishlah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Pada April Tahun 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan dari pengertian diatas yang akan menjadi populasi pada penelitian ini adalah 153 responden yakni adalah santri dan masyarakat yang menginap selama \pm 24 Jam di Pondok Pesantren Al Ishlah Kecamatan Natar Kabupaten lampung Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Hardani *et al.*, 2020).

a. Besar Sampel

Dalam penelitian ini besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow (1997) sebagai berikut:

$$n = \frac{(Z^2 1 - \alpha) p(1 - p)N}{d^2(N - 1) + (Z^2 1 - \alpha) p(1 - p)}$$

$$n = \frac{(1,96^2) 0,15 (1 - 0,15) 153}{0,05^2 (153 - 1) + (1,96^2) 0,15 (1 - 0,15)}$$

$$n = \frac{(3,84) (19,50)}{(0,38) + 0,48}$$

$$n = \frac{74,88}{0,87}$$

$$n = 86 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n : besar sampel

$Z^2 1 - \alpha$: Nilai Z pada derajat kemaknaan (biasanya 95% = 1,96)

P : 15 % prevalensi kejadian *Scabies* di Pondok pesantren al
Ishlah kec natar

d : besar penyimpangan 0,05 (5%)

N : besarnya populasi 153 orang

b. Cara Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yang artinya pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi.

➤ Kriteria inklusi sampel ini adalah:

- 1) Santri/masyarakat Pondok Pesantren Al Ishlah yang tercatat pada tahun 2024 sebagai Santri/masyarakat Pondok Pesantren Al Ishlah.
- 2) Santri/masyarakat Pondok Pesantren Al Ishlah yang menginap \pm 24 Jam di Asrama Pondok Pesantren Al Ishlah
- 3) Santri/masyarakat yang pernah mengalami gatal-gatal/*Scabies* selama di Pondok Pesantren Al Ishlah
- 4) Bersedia menjadi responden
- 5) Kooperatif

➤ Kriteria eksklusi sampel ini adalah:

- 1) Bukan merupakan santri/masyarakat Pondok Pesantren Al Ishlah
- 2) Bukan merupakan santri/masyarakat Pondok Pesantren Al Ishlah yang menginap \pm 24 Jam di Asrama Pondok Pesantren Al Ishlah
- 3) Santri/masyarakat yang tidak pernah mengalami gatal-gatal/*Scabies* selama di Pondok Pesantren Al Ishlah

- 4) Tidak bersedia menjadi responden
- 5) Tidak kooperatif

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Santri Terhadap Penyakit *Scabies*, *Personal Hygiene* Kebiasaan Mandi, *Personal Hygiene* Penggunaan Handuk, *Personal Hygiene* Mencuci Handuk, *Personal Hygiene* Menjemur Handuk, *Personal Hygiene* Mengganti Pakaian, *Personal Hygiene* Menjemur/membersihkan Alas Tidur dan variabel *dependent* adalah kejadian penyakit *Scabies* di Pondok Pesantren Al - Ishlah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu batasan pada variabel yang diamati atau diteliti yang bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau juga pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independent					
Peng- ta- huan (<i>Knowledge</i>)	Pengetahuan responden dalam penelitian ini mengenai penyakit <i>Scabies</i> meliputi pengertian, cara	Kuesioner	Wawancara	hasil untuk bobot 20; 15-20 (Baik) 11-14 (Cukup) 0-11 (Kurang)	Kategori k (Benar/ Salah)

	penularan, cara pencegahan, serta faktor penyebab. Dengan 20 Pertanyaan				
Kebiasaan Mandi	Mandi mandi setiap hari dilakukan minimal 2x menggunakan sabun ialah salah satu cara menjaga diri terutama pada kebersihan kulit	Kuesioner	Wawancara	0 . Tidak baik 1 . Baik	Ordinal
Penggunaan Handuk	Memakai handuk yang sebaiknya tidak di pakai lebih dari 1 orang atau bergantian	Kuesioner	Wawancara	0.Tidak bergantian. 1 Bergantian.	Ordinal
Mencuci Handuk	Kebersihan handuk sebaiknya mencuci handuk setiap kurang dari 1 bulan dengan menggunakan deterjen.	Kuesioner	Wawancara	0 . Tidak mencuci handuk <1 bulan. 1. Ya mencuci handuk <1 Bulan.	Ordinal
Menjemur Handuk	Menjemur handuk diluar atau tidak di dalam kamar	Kuesioner	Wawancara	0. Tidak menjemur handuk diluar atau di dalam kamar 1. Ya menjemur handuk diluar atau tidak di dalam kamar	Ordinal
Mengganti Pakaian	Mengganti pakaian dengan yang bersih setiap harinya atau 2x dalam sehari. Dan tidak bertukar pakaian dengan orang lain. Pakaian yang di gunakan adalah pakaian sendiri.	Kuesioner	Wawancara	0. Tidak baik 1. Baik	Ordinal
Menjemur/ membersihkan Alas Tidur	Menjemur atau membersihkan alas kasur <1 minggu di bawah sinar matahari agar dapat memutus perkembangbiakan tungau.	Kuesioner	Wawancara	0. Tidak Menjemur atau membersihkan alas kasur <1 bulan di bawah sinar matahari 1=Ya Menjemur atau membersihkan alas kasur <1 bulan di bawah sinar matahari.	Ordinal

Variabel dependent					
<i>Scabies</i>	Penyakit kulit yang disebabkan oleh <i>Sarcoptes Scabiei</i> var arau lebih sering dikenal dengan gudik/kudis yang di alami oleh santri.masyarakat Pondok Al Ishlah dengan ciri merasa gatal dan ada ruam bintik-bintik di permukaan kulit.	Kuesioner dan data dari Pondok Pesantren	Wawancara langsung dengan penanggung jawab Pondok Pesantren dan dengan santri, serta melakukan pemeriksaan laboratorium	0. Menderita <i>Scabies</i> 1. Tidak menderita <i>Scabies</i>	Ordinal

F. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat langsung dari hasil wawancara menggunakan lembar kuesioner untuk kemudian diisi oleh responden dan checklist di Pondok Pesantren Al - Ishlah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner, *checklist*, *Termohyrometer*, Mikroskop, *Deck glass*, *Cover glass*, *Scaple*, *Pinset*, APD.

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui hasil lembar kuesioner yang diisi oleh responden, lalu hasil lembar observasi yang di lakukan oleh peneliti dan tim, serta hasil pemeriksaan laboratorium *Scabies*. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

a. Persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari Politeknik Kesehatan Tanjungkarang ke Pondok Pesantren Al - Ishlah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- 2) Peneliti telah melakukan *prasurey* penelitian di Pondok Pesantren Al - Ishlah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- 3) Menyiapkan lembar *informed consent*, permohonan menjadi responden, kuesioner, dan *checklist*.
- 4) Menyiapkan uji Laboratrium pemeriksaan *Scabies*.
- 5) Menyiapkan pemeriksaan suhu dan kelembaban dengan alat *Thermohygometer* di setiap ruangan kamar.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian, dan apa yang harus dilakukan responden ketika penelitian berlangsung.
- 2) Peneliti mengajukan surat permohonan menjadi responden sesuai dengan kriteria inklusi, dengan terlebih dahulu menjelaskan isi surat permohonan menjadi responden.
- 3) Peneliti menjelaskan bahwa selama penelitian berlangsung responden tidak perlu menyiapkan alat dan bahan, peneliti dan enumerator yang akan membantu mengisi lembar kuesioner.
- 4) Setelah responden setuju menjadi responden dalam penelitian dan menanda tangani lembar *informed consent*.
- 5) Peneliti mengambil lembar *informed consent* yang sudah diisi oleh responden.

- 6) Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh 5 orang enumerator tenaga kesehatan dokter, analis, surveilans dan bidan desa serta tenaga sanitasi lingkungan yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan persepsi.
- 7) Setelah itu mengumpulkan data yang didapat, dicatat pada lembar kuesioner, *checklist* untuk kemudian diolah datanya.
- 8) Untuk memastikan kuesioner diisi dengan benar oleh responden peneliti dan *enumerator* melakukan pengecekan ulang saat penelitian berlangsung.
- 9) Untuk pemeriksaan laboratorium *Scabies*, dilakukan oleh dokter untuk pemeriksaan klinis jika memenuhi tanda klinis dan dilanjutkan oleh analis untuk uji kerok.
- 10) Untuk mengetahui suhu dan kelembaban kamar di ukur dengan *Thermohyrometer* untuk di setiap ruangan kamar santri, lalu di catat hasilnya.
- 11) Untuk mengetahui gambaran sanitasi lingkungan di asrama Pondok Pesantren Al Ishlah di observasi dengan lembar observasi, lalu di catat hasilnya.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yakni pengolahan data. Proses pengolahan data, meliputi :

a. *Editing* (penyuntingan data)

Kegiatan ini untuk melakukan pengecekan lembar hasil penelitian apakah sudah lengkap, jelas dan relevan.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan pengolahan data dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Processing* atau (*Entry Data*)

Mengentri data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data-data yang telah dientri dan diberi kode kemudian dianalisis di dalam program atau software komputer, program yang akan digunakan adalah program SPSS.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Pembersihan data atau *cleaning* adalah pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah ada kesalahan atau tidak sehingga data benar- benar bebas dari kesalahan.

e. *Tabulasi*

Data yang telah dicleaning ditabulasikan di program komputer. Peneliti melakukan tabulasi data sendiri tanpa bantuan enumerator.

2. Analisis Data

Analisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diolah. Analisis data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain:

A. Uji Validitas

Lembar kuesioner tingkat pengetahuan tentang *Scabies* sebagai alat ukur variabel sebelumnya yang telah di digunakan pada penelitian lain, serta telah di uji validitas dan Reliabilitas oleh peneliti. (Putriana, 2019).

Lembar kuesioner *Personal Hygiene* ini telah dilakukan oleh peneliti pada 30 orang responden untuk kuesioner *Personal Hygiene* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Kuesioner *Personal Hygiene*

No	Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	1	0.374	0.361	Valid
2	2	0.368	0.361	Valid
3	3	0.659	0.361	Valid
4	4	0.698	0.361	Valid
5	5	0.698	0.361	Valid
6	6	0.476	0.361	Valid
7	7	0.847	0.361	Valid
8	8	0.610	0.361	Valid
9	9	0.521	0.361	Valid
10	10	0.395	0.361	Valid
11	11	0.393	0.361	Valid
12	12	0.364	0.361	Valid
13	13	0.364	0.361	Valid
14	14	0.382	0.361	Valid
15	15	0.382	0.361	Valid

B. Uji Reliabilitas

Lembar kuesioner tingkat pengetahuan tentang *Scabies* sebagai alat ukur variabel sebelumnya yang telah di digunakan pada penelitian lain, serta telah di uji Reliabilitas oleh peneliti. Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai alpha > 0,06 maka pertanyaan yang merupakan variabel adalah reliabel. Hasil pengujian reliabilitas 0,872 > 0,06 yang artinya setiap pertanyaan adalah reliable (Putriana, 2019).

Lembar kuesioner *Personal Hygiene* ini telah dilakukan oleh peneliti pada 30 orang responden untuk kuesioner *Personal Hygiene* dengan hasil yang didapatkan yaitu *Cronbach's Alpha* 0,733 ($>0,60$) maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

C. Analisis Univariat

Analisis data *univariat* menggunakan teknik *statistic deskriptif* dalam bentuk persentase untuk masing masing sub variabel dengan terlebih dahulu menggunakan jenjang kategori (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis distribusi frekuensi Pengetahuan, *Personal Hygiene*, Suhu dan Kelembaban.

D. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square* karena pada penelitian ini data yang digunakan adalah data kategorik dengan menggunakan tingkat kemungkinan sebesar 0,05 (nilai α : 0,05) apabila nilai $P < \text{nilai } \alpha$ maka kesimpulan bahwa ada hubungan bermakna antara variabel yang diteliti (H_0 ditolak).